SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1

Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi Petanque Bagi Siswa Sekolah Dasar

Silatul Rahmi[1], Fahrizal[2], Nurliani[3]
[1,2,3] Prodi PGSD Dikjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini siswa sekolah dasar. Masalahnya adalah : Olahraga petanque tergolong cabang olahraga baru di Indonesia pada umumnya, terutama di Kota Makaassar, cabang olahraga ini juga adalah salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh hampir semua level usia, karena tidak membutuhkan performa khusus untuk dapat memainkan permainan ini, siswa sekolah dasar adalah salah satu subjek sosialisasi yang tepat untuk membudayakan olahraga ini, selain itu anak-anak dianggap akan menyenangi bentuk permainan petanque ini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dalam bentuk webinar, pemaparan konsep, dan contoh-contoh gerakan dari awalan hingga teknik melempar, juga dipaparkan beberapa nomor yang dapat dimainkan dalam olahraga petanque ini. Hasil yang dicapai adalah: 1. Mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait teknik-teknik dasar olahraga petanque yang tergolong baru di kota Makassar 2. Mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman baru terkait bentuk permainan, alat dan sarana yang dibutuhkan dalam permainan petanque 3. Mitra memiliki kemampuan untuk menjadi agen-agen di masyarakat dalam pengenalan olahraga petanque ini agar semakin banyak dikenali khususnya di Kota Makassar.

Kata Kunci : Petanque, Sosialisasi, Teknik Dasar

Abstract. The partners of the Community Partnership Program (PKM) are elementary school students. The problem is: Petanque is a new sport in Indonesia in general, especially in the City of Makaassar, this sport is also a sport that can be played by almost all age levels, because it does not require special performance to be able to play this game, school students basic is one of the subjects of socialization that is appropriate to cultivate this sport, besides that children are considered to be enjoying this form of petanque game. The method used is socialization in the form of webinars, presentation of concepts, and examples of movements from prefixes to throwing techniques, as well as some numbers that can be played in this petanque sport. The results achieved are: 1. Partners have knowledge and understanding of the basic techniques of petanque sport which are relatively new in the city of Makassar 2. Partners have new knowledge and understanding regarding the form of games, tools and facilities needed in petanque games 3. Partners have the ability to become agents in society in the introduction of this petanque sport so that it will be increasingly recognized, especially in Makassar City.

Keywords: Petanque, Socialization, Basic Techniques

I. PENDAHULUAN

Petanque [dibaca Pe tak] adalah olahraga yang berasal dari Perancis permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal [boules] mendekati bola target yang terbuat dari kayu [Jack]. Petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput. Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis. Namanya berasal dari Les Ped Tanco dalam dialek Provençal di bahasa Occitan, yang berarti "kaki rapat." Permainan Pétanque dimainkan oleh sekitar 17 juta orang di Perancis, kebanyakan selama liburan musim panas. Terdapat 375.000 pemain dengan lisensi dari Fédération Française de Pétanque et Jeu Provençal (FFPJP) dan 3000 di Inggris Petanque termasuk olah raga baru di Indonesia, namun petanque sebenarnya termasuk olah raga yang sudah punya nama. Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan petanque adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olah raga tersebut. Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang olahraga lainnya, petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu. Permainan ini biasa

ISBN: 978-623-7496-57-1

dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Berdasarkan uraian di atas, dimana olahraga petanque sudah masuk dalam pesta SEA Games, maka diperlukan suatu usaha untuk mensosialisasikan ke lebih banyak golongan masyarakat utamanya pada anak tingkat sekolah sehingga diharapkan akan memperoleh atlet petanque yang nantinya mempunyai kemampuan yang matang untuk mencapai prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan sosialisasi ini merupakan wadah yang sangat tepat untuk siswa yang ingin mengembangkan potensi, khususnya dalam bidang olahraga Petanque. Alasan ini juga menunjukkan adanya upaya pembinaan olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Selain itu, upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Memberikan informasi kepada mitra khususnya dalam pemahaman konsep tujuan dan manfaat yang diperoleh dengan aktivitas permainan petanque
2. Memberikan informasi kepada mitra tentang teknik-teknik gerak dasar dalam permainan petanque mulai dari cara memegang bola, posisi awalan tubuh dan posisi ayunan lengan.
3. Memberikan informasi kepada mitra tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga permainan petanque.
4. Memberi informasi tertulis kepada mitra dalam bentuk draft materi yang menyajikan langkah-langkah permainan petanque
5. Melalui kegiatan PKM sosialisasi olahraga permainan petanque diharapkan olahraga ini semakin banyak dikenal dari berbagai level usia dan pendidikan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

1. Pra-Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pemahaman mitra tentang olahraga petanque. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara non-formal kepada kepala sekolah dan guru penanggung jawab penjas dan orang tua siswa. Orientasi kegiatan sosialisasi teknik dasar permainan olahraga petanque ada siswa sekolah dasar, untuk menyamakan persepsi tentang bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas siswa selama belajar daring di rumah. Orientasi kegiatan ini dilakukan dalam bentuk non formal.

Flyer Kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan dilakukan dalam bentuk flyer kegiatan ke guru-guru pendidikan jasmani agar diteruskan kepada siswa-siswa serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan. Sosialisasi ini dilakukan kurang lebih 1 minggu sebelum jadwal pelaksanaan, calon peserta wajib mengisi formulir pendaftaran melalui google form yang disebar bersama flyer. Kegiatan ini tidak memungut biaya peserta. Kegiatan dilaksanakan 1 hari dalam bentuk webinar dilaksanakan mulai pukul 16.00-18.00 WITA. Webinar dihadiri kurang lebih 60 peserta yang berasal dari guru dan siswa sekolah dasar di kota Makassar. Para peserta webinar memperoleh pengalaman dan pemahaman baru, sertifikat kegiatan serta soft copy materi kegiatan yang dibagikan dalam WA grup peserta

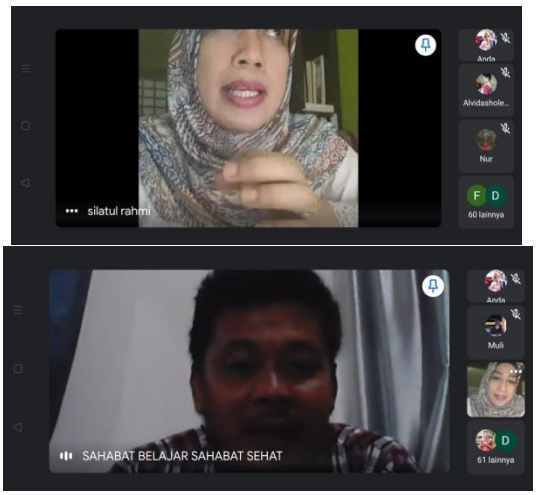

Pelaksanaan Webinar

ISBN: 978-623-7496-57-1

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian ini antara lain:

1. Setelah diadakannya sosialisasi ini diharapkan para pelaku olahraga dapat lebih semangat dan mau berolahraga khususnya berlatih olahraga Petanque. Selain itu, pelaku olahraga dapat menentukan olahraga mana yang tepat untuk menjadi fokus di masa yang akan datang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki. Hasil akhir dari penyelenggaraan kegiatan PKM ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap manfaat olahraga Petanque.
2. Siswa dapat mengaplikasikan kedepannya sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan khususnya dalam bidang olahraga. Harapan yang dapat muncul pada masa mendatang adalah pengembangan potensi olahraga dalam aspek lainnya, sehingga pendidikan olahraga di Indonesia dan khususnya Kota Makassar semakin berkembang dan dapat meraih prestasi baik di kompetisi nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), atas arahan dan pembinaannya sehingga berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dapat berlangsung. Selanjutnya disampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Ketua LP2M UNM beserta staff serta seluruh pihak terkait yang mendukung terlaksananya kegiatan webinar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basir Annas. (2011). Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya. Diakses dari http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html, tanggal 15 Oktober 2020.

Bogi Triyadi. (2011). Apa Itu Petanque. Diakses darihttp://bola.liputan6.com/read/362674/apaitu-petanque, tanggal 15 Oktober 2020.

FOPI. (2011). Olahraga Petanque. Jakarta: PB. FOPI.

Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta

Galih, Trendy. (2011). Olahraga Petanque. Tersedia di Trendygalih.com/2011/11/olahraga-Petanque/. Diakses tanggal 10 Oktober 2020.

Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan), 1(1). Pengurus Besar

Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 7(1), 9- 15.